

**BENTUK DAN JENIS PUISI PRISMATIS
DALAM KUMPULAN PUISI AIR KATA KATA KARYA SINDHUNATA**

Oleh: Siti Fatimah
IKIP PGRI Semarang

Abstract

The use of the term is less commonly used prismatic poetry when its existence can not be covered or removed from the history of poetry in indonesia. Thus, it is necessary to do the analysis or in-depth study of the works which can be categorized into these types of poetry. The analysis is based on the problem of "how the prismatic shape and kind of poetry is in the air kata kata by sindhunata?" the purpose of this study is to determine the shape and type of prismatic poetry is in the air kata kata by sindhunata.

Used a qualitative descriptive approach in the analysis of prismatic shape and kind of poetry in the collection of poems air kata kata by sindhunata. The focus of the study conducted on 1) forms, 2) the substance, 3) themes, 4) type, and 5) language to obtain forms and types that exist in the poetry collection.

Based on the analysis, it can be said that 1) form prismatic poetry is in the air kata kata is a combination of text and images in one frame, and 2) the type of prismatic poetry is in the air kata kata classified by theme, diction is used, the type of language used, and typography. Thus, it can be concluded that the prismatic shape and kind of poetry that is in the collection of poems can be classified into a new genre, there are two kinds, namely poetry mbeling (physical structure and inner unconventional) and poetry rinupa (a blend of poetry texts and images), therefore, the analysis can be carried out or continued research in the field of poetry prismatic especially on matters relating to poetry and poetry mbeling rinupa.

Abstrak

Penggunaan istilah puisi prismatis kurang lazim digunakan padahal keberadaannya tidak dapat ditutupi atau dihapus dari sejarah perpuisian di Indonesia. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis atau kajian mendalam terhadap karya-karya yang dapat dikategorikan ke dalam jenis puisi tersebut. Analisis dilakukan berdasarkan permasalahan mengenai "bagaimana bentuk dan jenis puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata?" Tujuan dilakukannya analisis ini yaitu untuk mengetahui bentuk dan jenis puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata.

Digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam analisis bentuk dan jenis puisi prismatis di dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Fokus kajian dilakukan terhadap 1) bentuk, 2) substansi, 3) tema, 4) jenis, dan 5) kebahasaan untuk memperoleh bentuk dan jenis yang ada di dalam kumpulan puisi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, dapat dikatakan bahwa 1) bentuk puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* merupakan kombinasi antara teks dan gambar dalam satu frame atau bingkai, dan 2) jenis puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* diklasifikasikan berdasarkan tema, diksi yang digunakan, jenis bahasa yang digunakan, dan tipografi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk dan jenis puisi prismatis yang ada di dalam kumpulan puisi tersebut dapat digolongkan ke dalam genre baru, ada dua jenis, yaitu puisi *mbeling* (struktur fisik dan batinnya inkonvensional) dan puisi rinupa (perpaduan antara teks puisi dan gambar). Oleh karena itu, dapat dilakukan analisis atau penelitian lanjutan di bidang puisi prismatis terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan puisi *mbeling* dan puisi rinupa.

Kata Kunci: puisi prismatis, bentuk dan jenis

Puisi prismatis merupakan salah satu jenis puisi yang dikategorikan berdasarkan arti atau maknanya. Puisi prismatis adalah puisi-puisi yang berisi pelambang-pelambang atau kiasan (Suharianto, 2009: 25). Penggunaan istilah puisi prismatis kurang lazim digunakan padahal keberadaannya tidak dapat ditutupi atau dihapus dari sejarah perpuisian di Indonesia. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis atau kajian mendalam terhadap karya-karya yang dapat dikategorikan ke dalam jenis puisi tersebut.

Analisis dilakukan berdasarkan permasalahan mengenai “bagaimana bentuk dan jenis puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata?” Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk dan jenis puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata.

Puisi sebagai sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya (Pradopo, 2009: 3). Berdasarkan pendapat beberapa ahli, Pradopo menyimpulkan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang gberirama (dalam Aminuddin, 2009: 7). Ada berbagai definisi atau pengertian yang diberikan oleh beberapa ahli.

Puisi sebenarnya bukan merupakan karya seni yang sederhana, melainkan organisme yang sangat kompleks, diciptakan dengan berbagai unsur bahasa dan estetika yang saling melengkapi, sehingga puisi terbentuk dengan pelbagai makna yang saling bertautan (Djojuroto, 2005: 11). Berdasarkan pengertian tersebut, puisi merupakan salah satu karya sastra yang kompleks, baik secara fisik maupun maknawiahnya.

Ditinjau dari segi arti atau maknanya, puisi dibagi menjadi dua, yaitu puisi diaphan dan puisi prismatis (Suharianto, 2009: 25). Puisi diaphan adalah puisi yang kata-katanya sangat terbuka, tidak mengandung pelambang-pelambang atau kiasan-kiasan. Sementara itu, puisi prismatis adalah puisi-puisi yang berisi pelambang-pelambang atau kiasan. Selain itu, puisi prismatis juga memiliki unsur atau struktur pembangun yang tidak berbeda dengan jenis puisi lain.

Struktur puisi dibagi menjadi dua, yaitu struktur visual dan struktur batin (Aminuddin, 2009:136). Struktur fisik puisi adalah unsur pembentuk puisi yang

dapat diamati secara visual. Struktur tersebut terdiri atas beberapa hal, meliputi bunyi, kata, larik atau baris, dan tipografi. Sementara itu, unsur yang tersembunyi di balik bangun struktur fisik disebut dengan istilah lapis makna.

Lapis makna meliputi lapis bunyi, lapis arti, lapis dunia yang digambarkan penyair, lapis dunia yang dilihat titik pandang tertentu, dan lapis dunia yang bersifat metafisis (Wellek dalam Aminuddin, 2009: 149). Berbeda dengan hal tersebut, Effendi (2002: 17) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan tinjauan terhadap puisi, yaitu larik dan pertalian makna, makna lugas, pengimajian, pelambangan, makna utuh, nada dan suasana, serta kemanisan bunyi dan makna. Oleh karena itu, dalam menentukan bentuk dan jenis puisi prismatis dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata, struktur fisik dan struktur batin tersebut perlu diperhatikan.

METODE

Digunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis bentuk dan jenis puisi prismatis di dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengungkapkan kebenaran faktual dan empirik berdasarkan konteks kebudayaan dan kebahasaan. Oleh karena itu, analisis dilakukan secara induktif (Moleong, 1991:1-2). Selain itu, tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Arikunto 2002: 234).

Analisis dilakukan berdasarkan langkah berikut.

- a. Melakukan studi literatur guna menghimpun berbagai informasi tentang bentuk dan jenis puisi prismatis,
- b. Mengklasifikasikan puisi-puisi yang ada di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata,
- c. Mengidentifikasi bentuk dan jenis puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata,
- d. Menafsirkan data-data yang terkumpul berkaitan dengan bentuk dan jenis puisi dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata,
- e. Menyusun data-data terkumpul secara sistematis tentang bentuk dan jenis puisi prismatis dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata,
- f. Membuat simpulan berdasarkan data-data hasil analisis, dan
- g. Menyusun rekomendasi.

Fokus kajian di dalam analisis yang dilakukan adalah bentuk dan jenis puisi prismatis dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Sesuai pernyataan Rohidi (2011: 172) fokus kajian adalah hal-hal yang berkaitan dengan karya, pelaku, tindakan atau perilaku, dan latar. Oleh karena itu, kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata kemudian dianalisis mulai dari 1) bentuk, 2) substansi, 3) tema, 4) jenis, dan 5) kebahasaan.

Pengambilan data dilakukan dengan cara menganalisis bentuk dan jenis tiap puisi. Digunakan semiotika pula sebagai usaha dalam menganalisis secara mendalam tiap puisi untuk mengetahui bentuk dan jenisnya. Hal tersebut dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang ada di dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Selanjutnya, data yang diperoleh disajikan dengan teknik

informal, yaitu paparan yang menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993:144). Oleh karena itu, data hasil analisis disajikan dengan tafsiran dalam bentuk uraian tanpa menyebutkan jumlah atau menghitung kekerapan kemunculan.

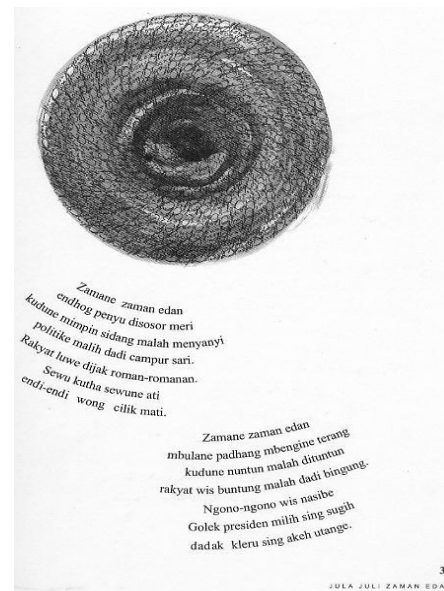
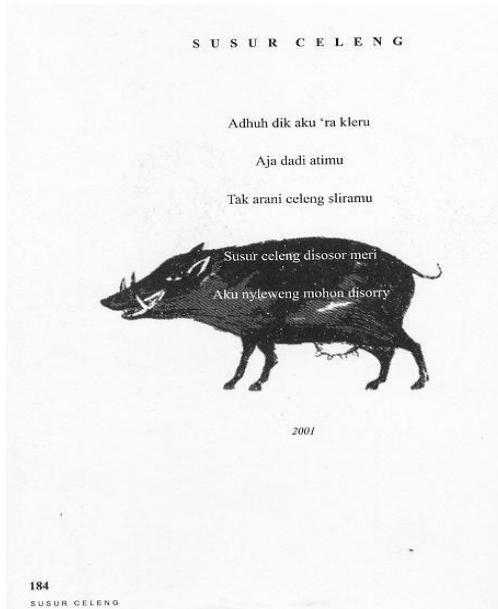
PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis, diperoleh data-data yang berkaitan dengan bentuk dan jenis puisi prismatis dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata sebagai berikut.

1. Bentuk Puisi Prismatis

Bentuk puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata adalah kombinasi antara teks dan gambar. Tidak banyak kumpulan atau antologi puisi yang mengkombinasikan antara teks puisi dengan gambar, yang selanjutnya, gambar tersebut dapat disebut sebagai gambar ilustrasi. Perpaduan keduanya diletakkan ke dalam satu bingkai atau *frame* dengan satu judul pula. Namun, baik teks puisi maupun gambar ilustrasi, yang aslinya adalah lukisan para pelukis, dapat dinikmati secara terpisah (hanya saja ketika diletakkan dalam satu bingkai dan satu judul tidak bisa diartikan atau dimaknai secara terpisah).

Oleh karena itu, perpaduan keduanya dikatakan puisi prismatis karena pembaca harus memiliki pengetahuan dan wawasan dalam kedua bidang tersebut untuk dapat memahami (dalam tingkat arti atau maknanya). Pembaca tidak bisa hanya menginterpretasikan dengan kekuatan bahasa tingkat pertama saja, tetapi bahasa tingkat kedua, sekaligus pengetahuan/wawasan yang berkaitan dengan gambar ilustrasi atau lukisan. Kedua bentuk tersebut dapat dilihat sebagai berikut.



2. Jenis Puisi Prismatis

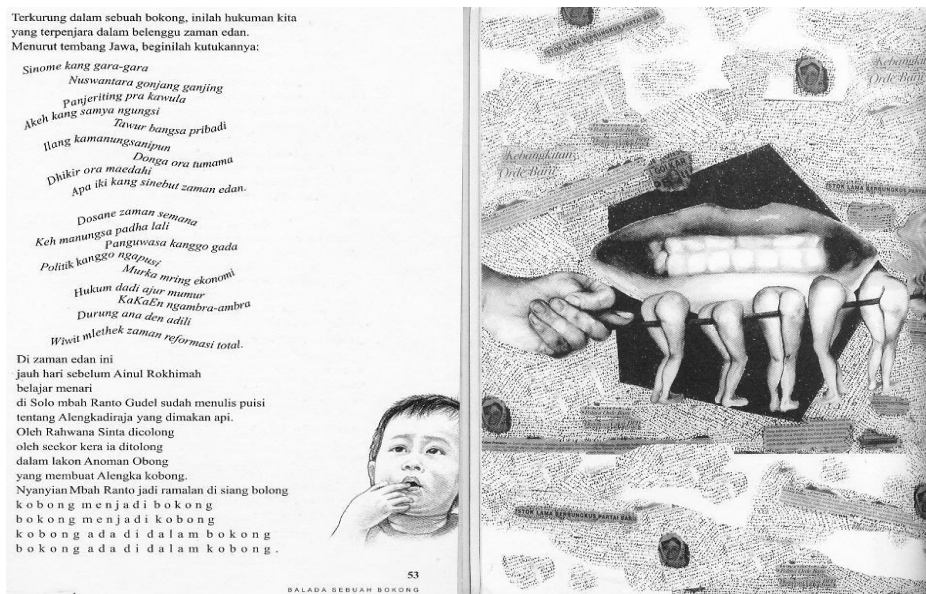
Jenis puisi prismatis yang ada di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata diklasifikasikan berdasarkan diksi dan tema yang digunakan oleh penyair. Jenis-jenis puisi prismatis tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Diksi

Ditinjau berdasarkan diksi yang digunakan, ada beberapa jenis diksi atau pilihan kata yang digunakan oleh penyair, hal itu meliputi permainan kata dalam pantun, permainan bunyi, tembang dolanan, tembang macapat, kata-kata saru, dan mantra. Hal tersebut dapat dilihat pada puisi *Tulkiyem* (permainan kata dalam pantun), *Rep Kedhep* (permainan bunyi dan kata-kata saru), *Ngelmu Pring* (tembang dolanan dan tembang macapat), dan *Mantra Tolak Bala* (mantra).

b. Tipografi

Tipografi yang terdapat di dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata berupa inkonvensional penggunaan baris/larik, penebalan huruf, penggunaan lambang/symbol, dan gambar/lukisan. Hal tersebut dapat dilihat pada puisi berikut.



c. Bahasa yang Digunakan

Bahasa yang digunakan di dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata yaitu bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Latin, dan bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dilihat pada puisi *Ngelmu Kyai Petruk*, *Roh Oh Roh Ya Roh*, *Balada Sebuah Bokong*, dan sebagainya.

d. Tema

Tema yang digunakan penyair yang terdapat dalam *Air Kata Kata* karya Sindhunata adalah hal-hal yang berkaitan dengan mitos, polemik sosial budaya seperti Inul, kehidupan Guru, permasalahan ekonomi, kelaparan, pelacuran, religi, dan sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat pada puisi *Momeye*, *Warta Kehidupan di Atas Bukit Gulgota*, *Nyai Gadhung Melati*, *Balada Sebuah Bokong*, *Kutukan Asu*, *Jula-Juli Guru*, dan *Tuhan dan Bir*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bentuk dan jenis puisi prismatis yang ada di dalam kumpulan puisi tersebut dapat digolongkan ke dalam genre baru, ada dua jenis, yaitu puisi *mbeling* jika ditinjau struktur fisik dan batinnya inkonvensional dan puisi rinupa jika ditinjau berdasarkan perpaduan antara teks puisi dan gambar.

Hasil analisis yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai pijakan ilmiah bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lanjutan. Dapat dilakukan analisis atau penelitian lanjutan di bidang puisi prismatis terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan puisi *mbeling* dan puisi rinupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojuroto. 2004. *Puisi: Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Effendi. 1974. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Flores: Nusa Indah.
- . 2002. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohidi, Tjejep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Nusantara.
- Sindhunata. 2004. *Air Kata Kata*. Yogyakarta: Galang Press dan Bayu Media (Anggota IKAPI).
- Suhariato, S. 2009. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Semarang: Bandungan Institute.